

IKHTISAR

Pirdaos : Peranan BMT Khoiru Ummah Leuwiliang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Kecil Sebagai Alternatif Penanggulangan Riba.

BMT Khoiru Ummah Leuwiliang merupakan suatu lembaga keuangan Islam dengan tujuan turun aktif dalam meningkatkan pendapatan para pengusaha kecil serta berusaha membangun perekonomian umat menuju sistem ekonomi Islam. Melalui produk-produk yang diperkenalkannya sampai sejauh ini BMT Khoiru Ummah telah mampu memberikan bantuan modal sedikitnya 60 orang pengusaha kecil di pasar Leuwiliang, sehingga mereka terhindar dari kekejaman para rentenir.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1). Kedudukan BMT Khoiru Ummah dalam peningkatan pendapatan pengusaha kecil. 2). Peran BMT Khoiru Ummah dalam mengatasi praktek riba melalui upaya peningkatan pendapatan. 3). Hubungan upaya BMT khoiru Ummah dengan penanggulangan riba.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa para pengusaha kecil di pasar Leuwiliang cenderung lebih sering memanfaatkan jasa rentenir dalam memenuhi kebutuhan modalnya daripada bank konvensional atau lembaga keuangan Islam. Padahal, dengan adanya rentenir sebagai partner mereka dalam berusaha, akan membuat para pengusaha kecil kesulitan dalam meningkatkan kesejahteraannya. Agar pengusaha kecil tersebut tidak terlilit utang pada rentenir, maka BMT Khoiru Ummah dengan mekanisme pembiayaannya menawarkan produk-produk pembiayaan seperti: *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Bai'bitsaman ajil* dan *Qordul hasan*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data primernya adalah Direktur dan staf BMT Khoiru Ummah, para pengusaha kecil yang memperoleh bantuan modal dan dokumen-dokumen yang dimiliki BMT Khoiru Ummah. Sedangkan sumber data sekundernya adalah bagian-bagian tertentu dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menelaah (menganalisis) seluruh data yang diperoleh mengklasifikasikan data dan menarik kesimpulan.

Dari data yang diperoleh penulis dilapangan, diketahui bahwa: (1). Kedudukan BMT Khoiru Ummah adalah sebagai lembaga yang memberikan pembiayaan diantaranya: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dan Pembiayaan *Qordul Hasan*; (2). Peran BMT Khoiru Ummah dalam masyarakat Leuwiliang adalah sebagai berikut: Sebagai lembaga keuangan syariah yang memakai sitem bagi hasil alat untuk mempererat tali ukuwah Islamiah dan tali silaturahmi alat untuk membantu para pengusaha atau pedagang kecil menengah kebawah yang memerlukan modal; (3). Hubungan upaya yang dilakukan BMT Khoiru Ummah Leuwiliang dengan penanggulangan praktik riba adalah sangat erat sekali karena dengan meraih nasabah yang terjerat rentenir, memberikan pengarahan, dan pembiayaan atau penyaluran pinjaman kepada para pedagang kecil yang dulunya terjerat jilatan rentenir.

Dengan demikian riba yang beredar di pasar Leuwiliang dapat ditanggulangi penyebarannya dengan memberikan pembiayaan tanpa bunga kepada pengusaha kecil.